

**GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEJARAH
SMA SE KABUPATEN PASAMAN BERDASARKAN
PERMENDIKNAS NO. 16 TAHUN 2007**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

OKJUNAIDI
79504/2006

**JURUSAN SEJARAH FAKULTAS
ILMU SOSIAL UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 8 Mei 2013*

**Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah SMA Sekabupaten
Pasaman Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007**

Nama : Okjussidi
BP/ NIM : 2006719004
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2013

Tim Penguji Skripsi

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd



Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si



Anggota : Dr. Buchari Nurdin, M.Si



Drs. Etni Hardi, M.Hum



Drs. Gusarodi



**GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEJARAH SMA SE
KABUPATEN PASAMAN BERDASARKAN PERMENDIKNAS NO 16
TAHUN 2007**

**Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari rendahnya kompetensi pedagogik guru sejarah di kabupaten Pasaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan secara empirik tentang gambaran kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Sejarah SMA se Kabupaten Pasaman berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil Penelitian memberikan gambaran bahwa 1) guru mampu menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual 2) guru sering memberikan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik kepada siswa 3) guru sering mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran Sejarah dengan memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 4) guru sering menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik, 5) guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran 6) guru selalu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa mencapai prestasi secara optimal, 7) guru melakukan komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa, 8) guru sudah sering menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 9) guru mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. 10) Guru selalu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka disarankan Pihak sekolah diharapkan selalu memberikan motivasi dan mengingatkan kembali kepada guru agar selalu menjalankan peranya sebagai guru yang sesuai dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, hidayah dan Ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan berhasil menyusun skripsi dengan judul **Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah SMA Se Kabupaten Pasaman Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007.**

Selawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga alam berilmu pengetahuan seperti saat ini kita rasakan. Dengan selesainya penulisan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Buchari Nurdin, M.Si, Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum, dan bapak Drs. Gusraredi. Penulis ucapkan terima kasih telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Orang Tua tercinta yang telah memberikan dukungan do`a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

5. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang dan staf tata usaha Jurusan Sejarah.
7. Terima kasih kepada para koresponden yang telah bersedia memberi data dan informasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i Sejarah, khususnya angkatan 2006 yang telah banyak memberikan dorongan moril sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan pada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan doa tersebut dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Pengertian Kompetensi Guru.....	7
C. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	11
D. Ruang Lingkup Pedagogik.....	14
E. Kompetensi Pedagogik Menurut Permendiknas No. 16	

F. Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.....	22
G. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	29
D. Jenis Data, Sumber Data Dan Alat Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Penelitian.....	37
2. Karakteristik Responden.....	38
B. Analisa Data.....	42
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Populasi Guru Sejarah Se Kabupaten Pasaman Timur.....	29
Tabel 3.2	Jenis Data, Sumber Data Dan Alat Pengumpulan Data.....	31
Tabel 3.3	Skala Likert.....	32
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Kuisisioner Kopetensi Pedagogik.....	32
Tabel 4.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2	Pengalaman Ikut Penataran Atau Seminar Sejarah.....	39
Tabel 4.3	Pengalaman Ikut Seminar Pendidikan.....	40
Tabel 4.4	Pandangan Terhadap Pembelajaran Sejarah.....	41
Tabel 4.5	Karakteristik Peserta Didik.....	42
Tabel 4.6	Teori Belajar Dan Prinsip.....	44
Tabel 4.7	Kurikulum Yang Terkait Mata Pelajaran Sejarah.....	45
Tabel 4.8	Pembelajaran Yang Mendidik.....	46
Tabel 4.9	Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi.....	48
Tabel 4.10	Fasilitas Pengembangan Potensi Peserta Didik.....	49
Tabel 4.11	Komunikasi Secara Efektif, Empati Dan Santun.....	50
Tabel 4.12	Penilaian Dan Evaluasi Proses.....	52
Tabel 4.13	Memfaatkan Hasil Penilaian Dan Evaluasi.....	53
Tabel 4.14	Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga professional. Oleh karena itu guru sebagai pendidik professional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Guru sebagai tenaga professional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU No 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 4 tentang guru dan dosen). Penjelasan lebih lanjut menjelaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak,

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang kreatif dan bertanggung jawab. (UU No 14 tahun 2005 pasal 6 tentang guru dan dosen). Peran guru sangat berpengaruh dalam memajukan pendidikan, pemerintah mencoba meningkatkan keprofesionalan guru. Guru profesional harus memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah, diantaranya peningkatan kompetensi.

Guru dikatakan profesional diatur dalam peraturan undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen menegaskan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Selanjutnya Permendiknas No 16 Tahun 2007 menjelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dijelaskan bahwa Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi, dan standar kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Menurut Alma dkk. (2009:123) bahwa kemampuan Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan dari pengetahuan dan keterampilan mengajar guru yang menuntut adanya

kemampuan kepribadian yang merupakan kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam, serta metode dan teknik mengajar yang sesuai yang dipahami oleh siswa, mudah ditangkap, tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Zulhermaini (2 Januari 2013) kepala seksi tenaga teknis pendidikan SMP/SMA Kabupaten Pasaman, mengatakan masih ada tenaga pengajar yang belum mampu menerapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi Guru, Hal ini juga didukung oleh hasil observasi kesekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Pasaman Timur setingkat SMA pada tanggal 5, 6, dan 12 Januari 2012 terdapat sekolah yang belum menerapkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan standar kompetensi guru, disebabkan beberapa kendala. Adapun kendala yang dihadapi sekolah yaitu: 1). Masih terdapat guru yang belum mempunyai sertifikasi pendidik, 2). Kurangnya guru bidang studi sejarah yang mengajar mata pelajaran sejarah, hal ini terlihat dari mata pelajaran sejarah diajarkan oleh guru bidang studi lain, 3). Guru tidak tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan keprofesionalnya untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik membahas tentang: *Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA se Kabupaten Pasaman Timur Berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007*”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan keterbatasan waktu penelitian, maka supaya penelitian ini lebih terpusat dan terarah maka peneliti membatasi penelitian ini, hanya membahas tentang: kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Sejarah, dimana penelitian ini difokuskan pada SMA se Kabupaten Pasaman Timur yang menggambarkan kemampuan pedagogik guru berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah gambaran kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Sejarah di Kabupaten Pasaman Timur berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan secara empirik tentang gambaran kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Sejarah SMA se Kabupaten Pasaman Timur berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

E. Manfaat penelitian

Penelitian dilakukan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Sejarah SMA se Kabupaten Pasaman Timur berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk kegiatan penelitian berikutnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat praktis
 - a. Siswa dapat memahami mata pelajaran Sejarah, tanpa menimbulkan kesulitan dan keraguan dalam belajar Sejarah, sehingga prestasi siswa dalam pelajaran sejarah dapat ditingkatkan dengan baik.
 - b. Guru merupakan fasilitator bagi siswa, diharapkan dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan metode dan teknik pengajaran yang benar dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, dan guru juga dituntut dapat meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran, sehingga guru mempunyai kemampuan berpikir yang tertuang dalam penelitian tindakan kelas.
 - c. Sekolah dapat meningkatkan mutu hasil belajar yang dicapai oleh siswa terutama dalam mata pelajaran Sejarah dan meningkatkan kinerja sekolah karena memiliki guru yang profesional, serta dapat

menjalin hubungan kerjasama dan komunikasi yang baik antar guru mata pelajaran dengan guru lain.